

## DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, M. 2004. Kentang : Sumber Vitamin C dan Pencegah Hipertensi. Kompas Cyber Media - Senior. <http://www.gizi.net>. (20 April 2014).
- Badan Pusat Statistik. 2014. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang. <http://www.bps.go.id> . (19 April 2014).
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. Benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih pokok (G3). Badan Standarisasi Nasional: Jakarta. pp. 12.
- Bartholomeus, A. 2003. *Pyraclostrobin* JMPR.
- Baharuddin, Syaifuddin. A, dan Rosida, N. 2004. Membangun Kawasan Perbenihan Kentang Melalui Program Iptekda-LIPI di Sulawesi Selatan. Kiat Labiota, Universitas Hasanuddin. Hal. 3.
- Conrath, U., G. Amoroso, H. Köhle, and D.F. Sultemeyer. 2004. Non-invasive Online Detection of Nitric Oxide from Plants and Other Organisms by Mass Spectroscopy. *Plant J.* 38:1015-102
- Declercq, B. 2004. *Pyraclostrobin* (210). Epinay Sur Orge, France. [http://www.fao.org/fileadmin/templates/agphome/documents/Pests\\_Pestici des/JMPR/Evaluation04/Pyraclostrobinaf.pdf](http://www.fao.org/fileadmin/templates/agphome/documents/Pests_Pestici des/JMPR/Evaluation04/Pyraclostrobinaf.pdf) [20 April 2014].
- Djojosumarto, P. 2008. Pestisida & Aplikasinya. Agromedia. Jakarta. 340 hal.
- Ermanita, Y. Bey, dan Firdaus L.N. 2004. Pertumbuhan vegetatif dua varietas jagung pada tanah gambut yang diberi limbah *pulp* dan *paper*. *Jurnal Biogenesis* 1:1-8.
- Fahrurrozi, I. Tarmizi, dan B. Hermawan. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai pada Berbagai Dosis Pupuk Nitrogen dan Jenis Mulsa. Bionatura. *Dalam proses penerbitan untuk Volume 11, edisi Maret 2009*
- Grossmann, K. and Retzlaff, G., *et al*, 1997. Bioregulatory Effects of the Fungicidal Strobilurin Kresoxim-methyl in Wheat (*Triticumaestivum*). *Pestic Sci.* 50: 11-20.
- Gunarto. A. 2004. Pengaruh Penggunaan Ukuran Bibit Terhadap Pertumbuhan, Produksi Dan Mutu Umbi Kentang Bibit G 4 ( *Solanum tuberosum*). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5:173-179. <http://www.iptek.net.id/ind/?ch=jsti&id=329>. (20 April 2014).
- Gunawan. H. 2009. Inovasi Baru Perbanyak Bibit Kentang G-0 Sistem Aeroponik. Pusat Inkubator Agribisnis BBPP Lembang. [http://www2.bbpp lembang.info/index.php?option=com\\_content&view=article&id=307&Itemid=304](http://www2.bbpp lembang.info/index.php?option=com_content&view=article&id=307&Itemid=304), diakses 20 Januari 2014.
- Hamid, M. N. 2009. Menggali Potensi Genetik Tanaman Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt). Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Idawati, N. 2012. Pedoman Lengkap Bertanam Kentang, Seri: Pertanian Modern. Pusaka Baru Press. Yogyakarta
- Janick, J. 1972. Horticulture Science. W. H. Freeman and Co., San Fransisco. p.472.
- Lakitan, B. 1993. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 205 hal.
- Loveless, A. R., 1989. Prinsip-Prinsip Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik 2. Gramedia, Jakarta.
- Mahrer, Y. 1979. Prediction of soil temperatures of a soil mulched with transparent polyethylene. J. Applied Meteorology. 18:1263-1267.
- Nasir, M., 2002. Bioteknologi Molekuler Teknik Rekayasa Genetik Tanaman. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Otazu, V. 2010. Manual and Quality Seed Potato Production sing Aeroponics. International Potato Centre. USAID From The American People.
- Onwueme, I. C. 1978. The Tropical Tuber Crops. Jhon Wiley & Sons Ltd. Nigeria. 234p.
- Prasetyo, Y. T. 2003. *Bertanam Padi Gogo Tanpa Olah Tanah*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Rukmana, R. 1997. Kentang, Budidaya dan Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta.
- Suharyon, Julistia B., N. Asni, IM Nur., Adri, S. Edi, Firdaus, H. Nugroho dan T. Sudiantoro. 2001. kajian Beberapa Generasi Varietas Granola dalam Upaya Peningkatan Produktivitas dan Agribisnis Kentang. Laporan Kegiatan BPTP Jambi.
- Sunarjono. 1984. Kendala Dalam Memproduksi Kentang Secara Prospektif Di Indonesia. *Dalam Kumpulan Makalah Latihan Teknik Pembibitan Kentang*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.
- Sunarjono, H. 2004. Petunjuk Praktis Budidaya Kentang. Agromedia, Jakarta.
- Suwarno, W. B. 2008. Sistem perbenihan kentang di Indonesia. <http://www.situshijau.co.id>. Diakses 20 April 2014
- Samadi, B. 2007. Kentang dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiadi. 2009. Budidaya Kentang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi dan Surya F.N., 2000. Kentang, Varietas dan Pembudidayaan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tanner, B. 1974. Microclimate modification : Basic concepts. Hort. Sci. 9:555-560.

The International Potato Center . 2008. Facts and Figures: 2008 – The International Year of the Potato. CIP. <<http://www.potato2008.org>>. Diakses pada 20 April 2013.

Umboh, H.A. 2002. Petunjuk Penggunaan Mulsa. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Waggoner, P.E., P.M. Miller, and H.E. deRoo. 1960. Plastic mulching; Principles and benefits. Conn. Agr. Exp. Sta. Bul. 643. 44 pp.

Wattimena, G. A. 2000. Pengembangan Propagul Kentang Bermutu dan Kultivar Kentang Unggul dalam Mendukung Peningkatan Produksi Kentang di Indonesia. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Hortikultura. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 86p.

Zulkarnain, D. 1997. Pengaruh persentase penutupan mulsa terhadap sifat kimia tanah, pertumbuhan dan hasil bawang merah. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu, Bengkulu.

